

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Sistem pendidikan nasional dilaksanakan secara semesta, menyeluruh, dan terpadu. Dalam arti semesta ialah terbuka bagi seluruh rakyat dan berlaku di seluruh wilayah dan negara. Sedangkan menyeluruh, ialah mencakup semua jalur, jenjang, dan jenis pendidikan. Adapun terpadu, yaitu saling berkaitan antara pendidikan nasional dan seluruh usaha pembangunan nasional.<sup>1</sup> Adapun menurut istilah sistem berasal dari bahasa Yunani yang memiliki arti hubungan fungsional yang teratur antara unit-unit atau komponen-komponen. Jadi dengan kata lain istilah sistem itu mengandung arti komponen yang saling berhubungan secara teratur dan merupakan satu keseluruhan yang berkerja secara teratur dan merupakan satu keseluruhan yang bekerja secara sendiri-sendiri maupun bersama untuk mencapai suatu tujuan.<sup>2</sup>

Pendidikan Islam diakui keberadaannya dalam sistem pendidikan nasional, yang terbagi menjadi tiga hal. Pertama, pendidikan Islam sebagai lembaga disini Pendidikan Islam sebagai lembaga yang diakui keberadaannya yaitu sebagai lembaga pendidikan Islam secara eksplisit. Kedua, pendidikan Islam sebagai mata pelajaran yang mana pendidikan Islam wajib diberikan pada

---

<sup>1</sup>Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional Di Indonesia Edisi Pertama* (Jakarta: KENCANA, 2012), hlm. 9.

<sup>2</sup>*Ibid.*, hlm. 10.

tingkat dasar sampai perguruan tinggi. Dan yang ketiga, sebagai nilai yakni ditemukannya nilai-nilai islami dalam sistem pendidikan nasional.<sup>3</sup>

Adapun menurut Undang-Undang Republik Indonesia dinyatakan bahwa setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan. Selain itu juga sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.<sup>4</sup>

Dalam pendidikan tidak juga bertujuan sekedar proses menjadi ahli budaya atau ahli ilmu pengetahuan tetapi juga sekaligus sebagai proses ahli nilai yang mana artinya bahwa pendidikan ini di samping proses pertalian dan transmisi, juga berkenaan dengan proses perkembangan dan pembentukan kepribadian atau karakter masyarakat.<sup>5</sup>

Pendidikan agama Islam atau lembaga pendidikan Islam sangat berperan penting dalam usaha membentuk manusia yang berperilaku terpuji, hal demikian dapat membantu mendorong manusia untuk beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.<sup>6</sup> Dikarenakan manusia adalah makhluk yang mempunyai dua karakteristik yang sangat berseberangan, karakteristik yang pertama adalah karakteristik malaikat karakter ini mengacu pada perilaku-prilaku kebaikan dan hal-hal yang bersifat sakral transental. Sedangkan yang kedua adalah

---

<sup>3</sup>*Ibid.*, hlm. 11.

<sup>4</sup>Helmawati, *Pendidikan Nasional dan Optimalisasi Majelis Ta'lim* (Jakarta: RINEKA, 2013), hlm. 1.

<sup>5</sup>Irwanto, "Penanaman Nilai-Nilai Religius Dalam Pembentukan Karakter Mahasiswa" (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018), hlm. 2.

<sup>6</sup>Syarnubi, "Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Religiusitas Siswa Kelas IV di SDN 2 Pengarayan," *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 5, No. 1 (2019): hlm. 89.

karakteristik setan, karakter ini mengacu kepada perilaku-prilaku kejahatan seperti halnya setan.<sup>7</sup> Maka sebab itu pendidikan islam harusnya sudah diajarkan sejak dini kepada anak-anak.<sup>8</sup> Untuk membentuk hal tersebut dibutuhkan lembaga pendidikan seperti pondok pesantren, istilah pondok pesantren di indonesia lebih populer dengan sebutan pondok pesantren lain halnya dengan pesantren, pondok ini berasal dari kata bahasa arab yaitu asrama, rumah dan tempat tinggal sederhana sedangkan kata pesantren berasal dari kata santri dengan tambahan kata awal pe dan akhiran an berarti tempat tinggal para santri.<sup>9</sup>

Sedangkan secara umum pengertian pesantren atau pondok ini didefinisikan sebagai lembaga pendidikan islam yang mana sistemnya dengan sistem asrama, yang mana kyai sebagai sentral figurnya dan masjid sebagai titik pusat yang menjiwainya. Sebagai lembaga pendidikan yang mencakup seluruh pusat pendidikan dan bersifat total, mencakup seluruh bidang kecakapan anak didik baik itu spiritual, intelektual, maupun moral-emosional. Yang dirancang untuk kepentingan pendidikan sehingga segala yang didengar, dilihat, dirasakan, dikerjakan dan yang dialami oleh para santri bahkan yang dirasakan oleh semua penghuni pondok pesantren tidak lain untuk mencapai tujuan pendidikan. Potret pesantren ini pada dasarnya adalah sebuah asrama

---

<sup>7</sup>Mardeli, "Tiori Kompensasi Emosi," *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, No. 2 (2016): hlm. 10.

<sup>8</sup>Syarnubi, *op. cit.*, hlm. 89.

<sup>9</sup>Kompri, *Manajemen dan Kepemimpinan Pondok Pesantren* (Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2018), hlm. 1.

pendidikan islam tradisonal yang mana para santrinya tinggal di asrama dan belajar ilmu agama dibawah bimbingan guru maupun kyai. Pondok, masjid, santri, kyai dan pembelajaran kitab-kitab kuning merupakan lima elemen dasar yang melekat pada pondok pesantren. Dengan cara ini pula pesantren telah mewujudkan sebuah masyarakat belajar yang dikenal dengan istilah *learning society*.<sup>10</sup>

Dalam perkembanganya saat ini, pondok pesantren memiliki tiga peran utama yaitu sebagai lembaga pendidikan islam, sebagai lembaga dakwa dan sebagai lambaga pengembangan masyarakat. Pada tahap selanjutnya pondok pesantren ini berubah menjadi sebagai lembaga sosial yang memberikan perubahan bagi perkembangan masyarakat di sekitar pondok pesantren. Tidak itu saja peranan pondok pesantren juga mengalami perubahan menjadi agen pembaruan dan agen pembangunan masyarakat.<sup>11</sup>

Dengan demikian inti pokok dari suatu pesantren adalah pusat pengkajian ilmu- ilmu keagamaan islam seperti fiqih, tauhid, tafsir, hadis, tasawuf, bahasa arab dan lain sebagainya. Didalam dunia pesantren terdapat suatu sistem pendidikan yang disebut madrasah diniyah yang mana di dalamnya mengajarkan berbagai ilmu-ilmu agama tidak hanya ilmu-ilmu umum saja.<sup>12</sup>

Perkataan madrasah berasal dari bahasa arab yang artinya adalah tempat

---

<sup>10</sup>Nurma Ali Ridwan, *Manajemen Pondok Pesantren Upaya Preventivisasi Kemunculan dan Merebaknya Aliran Keagamaan Menyimpang* (Yogyakarta: Lontar Mediatama, 2018), hlm. 15.

<sup>11</sup>Badri dan Munawiroh, *Pegeseran Literatur Pesantren Salafiyah* (Jakarta: Puslitbang Lektur Keagamaan, 2017), hlm. 3.

<sup>12</sup>Daulay, *op. cit.*, hlm. 31.

belajar sedangkan dalam bahasa indonesia madrasah adalah sekolah yang lebih di khususkan lagi dalam artian yang berfokus pada sekolah-sekolah agama islam. Dari hal tersebut dapat dipahami bahwa madrasah tersebut adalah penekanannya sebagai suatu lembaga yang mengajarkan ilmu-ilmu keislaman. Perkataan madrasah di tanah arab ditujukan untuk sekolah secara umum akan tetapi berbeda di indonesia, madrasah ditujukan kepada sekolah-sekolah yang mempelajari ajaran- ajaran islam. Madrasah ini merupakan kelanjutan dari sistem pesantren.<sup>13</sup>

Di dunia pesantren terkenal dengan elemen-elemen pokok dari suatu pesantren yaitu pondok, masjid, pengkajian kitab-kitab klasik, santri, dan kiai. Kelima elemen itu merupakan pilar dari suatu pesantren. Pada sistem madrasah tidak mesti ada pondok, masjid, dan pengkajian kitab klasik akan tetapi yang lebih di utamakan di madrasah adalah adanya lokal untuk belajar, guru, siswa/santri, dan rencana pembelajaran serta pemimpin.<sup>14</sup>

Dengan demikian dapat dipahami bahwa sistem madrasah mirip dengan sistem sekolah umum di indonesia. Para siswa tidak mesti tinggal di dalam kompleks madrasah, siswa hanya cukup datang ke madrasah pada jam berlangsung pembelajaran pada pagi hari atau sore hari. Ditinjau dari segi

---

<sup>13</sup>*Ibid.*, hlm. 45.

<sup>14</sup>*Ibid.*, hlm. 45.

tingkatnya madrasah dibagi menjadi tiga yaitu tingkat ibtidaiyah, tsanawiyah dan aliyah.<sup>15</sup>

Pondok Pesantren Qodartullah adalah salah satu lembaga pendidikan islam yang terletak di desa Langkan KM 35 Kabupaten Banyuasin yang mana dengan seiring perkembangan zaman Pondok Pesantren Qodratullah melakukan berbagai adaptasi dan modernisasi berupaya memperhatikan kepentingan umat dengan menyuguhkan berbagai kegiatan-kegiatan positif berupa kajian keislaman yang di selenggarakan oleh pondok pesantren dengan tujuan untuk memberikan pemahaman kepada santri maupun masyarakat sekitar. Maka penulis tertarik meneliti tentang **Pelaksanaan Sistem Pendidikan Madrasah Diniyah Santri Putra Pondok Pesantren Qodratullah Langkan Kabupaten Banyuasin.**

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Adanya problematika yang dialami santri.
2. Sebagian santri belum mengetahui manfaat yang dapat diambil dalam pembelajaran di madrasah diniyah.
3. Adanya faktor pendukung dan penghambat.
4. Kurangnya motivasi belajar bagi para santri.
5. Waktu belajar yang padat yang mengakibatkan kurangnya semangat belajar para santri.
6. Ada sebagian mata pelajaran yang susah dipahami para santri.

---

<sup>15</sup>*Ibid.*, hlm. 46.

### **C. Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini perlu dilakukan untuk memberikan pemahaman yang lebih spesifik dan untuk menghindari permasalahan yang terlalu luas, sehingga hasil penelitian ini nantinya sesuai dengan apa yang diharapkan. Maka batasan masalah dalam penelitian ini yaitu tentang Pelaksanaan Sistem Pendidikan Madrasah Diniyah Santri Putra Pondok Pesantren Qodratullah Langkan Kabupaten Banyuasin yang mana di fokuskan kepada santri putra saja.

### **D. Rumusan Masalah**

Adapun permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan sistem pendidikan madrasah diniyah santri putra pondok pesantren Qodratullah Langkan Kabupaten Banyuasin?
2. Apa saja faktor penghambat dan pendukung sistem pendidikan madrasah diniyah santri putra pondok pesantren Qodratullah Langkan Kabupaten Banyuasin?

### **E. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pelaksanaan sistem pendidikan madrasah diniyah santri putra pondok pesantren Qodratullah Langkan Kabupaten Banyuasin.
2. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung sistem pendidikan madrasah diniyah santri putra pondok pesantren Qodratullah Langkan Kabupaten Banyuasin.

## **F. Manfaat Penelitian**

### 1. Secara Teoris

Hasil penelitian dapat memberikan manfaat untuk menambah khasanah keilmuan pendidikan terutama dalam pengembangan Pelaksanaan Sistem Pendidikan Madrasah Diniyah Santri Putra Pondok Pesantren Qodratullah Langkan.

### 2. Secara Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi:

- a. Bagi Universitas Islam Negeri Raden Fatah adalah untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman dan kemampuan mahasiswa dalam menerapkan ilmu yang diperoleh di bangku perkuliahan.
- b. Bagi Lembaga Sekolah, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi masukan agar pelaksanaan sistem pendidikan madrasah diniyah lebih baik lagi.
- c. Bagi Peneliti, sebagai penyelesaian tugas akhir kuliah serta sebagai pengetahuan yang dapat menjadikan pengalaman dalam menulis karya ilmiah.

## **G. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah pembahasan dan dalam penyampaian tujuan, pembahasan ini akan dibagi menjadi beberapa bab dan dibagi lagi atas beberapa sub bab diantaranya sebagai berikut:

### **BAB I : Pendahuluan.**

Bab ini berisi gambaran umum penelitian skripsi yang meliputi Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Sistematika Penelitian,

## **BAB II : Landasan Teori.**

Bab ini berisi tentang teori yang berkaitan dengan penelitian yang meliputi: Pengertian Sistem Pendidikan Madrasah Diniyah, Pengertian Santri Atau Siswa, Pengertian Pondok Pesantren

## **BAB III : Keadaan Umum Lokasi Penelitian.**

Meliputi Pendekatan dan Jenis Penelitian, Sejarah Singkat Pondok Pesantren Qodratullah Langkan, Visi Misi dan Tujuan Pondok Pesantren Qodratullah, Struktur Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Qodratullah Langkan Kabupaten Banyuasin, Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data.

## **BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan.**

Hasil Penelitian dan pembahasan yang diteliti yaitu Pelaksanaan Sistem Pendidikan Madrasah Diniyah Santri Putra Pondok Pesantren Qodratullah Langkan Kabupaten Banyuasin dan Faktor Pendukung dan Penghambat Sistem Pendidikan Madrasah Diniyah Santri Putra Pondok Pesantren Qodratullah Langkan Kabupaten Banyuasin

## **BAB V : Penutup.**

Meliputi Kesimpulan, Saran, dan Lampiran-L